

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto yang bertujuan untuk mengetahui hubungan Anemia Dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe.

4.1.1 Data Umum

Studi ini melihat karakteristik orang yang menanggapi survei. Karakteristik yang diteliti adalah umur, pendidikan, dan pekerjaan.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan usia ibu hamil Trimester II dan III di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto pada tanggal 1-31 Januari 2023.

Usia	Jumlah	Presentase (%)
<20 tahun	4	20%
20-35 tahun	15	73%
>35 tahun	6	7%
Jumlah	25	100%

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa dari 25 ibu hamil sebagian besar berusia produktif 20-35 tahun sebanyak 15 ibu hamil (73%).

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil Trimester II dan III di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto pada tanggal 1-31 Januari 2023.

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
IRT	16	59%
PNS	0	0%
Tani/Buruh	3	12%
Wiraswasta	6	29%
Jumlah	25	100%

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari 25 ibu hamil sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 16 ibu hamil (59%).

4.1.2 Data Khusus

Data khusus merupakan kelompok data yang terdapat dalam variabel. Pada bagian ini disajikan hasil pengumpulan data terhadap responden di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto yang meliputi Tingkat Kepatuhan Ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe dan Anemia pada ibu hamil.

4.1.2.1 Mengidentifikasi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet

Fe

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan tingkat kepatuhan ibu hamil Trimester II dan III dalam mengonsumsi tablet Fe di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto pada tanggal 1-31 Januari 2023.

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Patuh	5	20%
Tidak Patuh	20	80%
Jumlah	25	100%

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa dari 25 ibu hamil sebagian besar tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 20 ibu hamil (80%)

4.1.2.2 Mengidentifikasi Anemia Pada Ibu Hamil

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan identifikasi anemia pada ibu hamil Trimester II dan III di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto pada tanggal 1-31 Januari 2023.

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Anemia	19	76 %
Tidak Anemia	6	24%
Jumlah	25	100%

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 25 ibu hamil sebagian besar mengalami anemia sebanyak 19 ibu hamil (76%)

4.1.2.3 Menganalisis Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi hubungan Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II dan III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto pada tanggal 1-31 Januari 2023.

Karakteristik Kepatuhan	Karakteristik anemia				Total	Total %	α
	Anemia	%	Tidak Anemia	%			
Tidak Patuh	18	72%	2	8%	20	80%	0,001
Patuh	1	4%	4	16%	5	20%	
Jumlah	19	76%	6	24%	25	100%	

Sumber : data primer 2023

berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 76% ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe akan tetapi dari jumlah tersebut juga didapatkan sebesar 8% ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe akan tetapi tidak mengalami anemia.

Hasil analisis uji *Fisher's Exact Test* dilakukan dengan tingkat keamanan $\alpha = 0,005$ dan menggunakan alat bantu program SPSS for Windows .Apabila Probabilitas (P) < α (0,005), artinya H1 diterima yang artinya ada hubungan Anemia dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, diperoleh nilai *p-value* $0,001 < \alpha$ 0,005 yang artinya ada hubungan yang cukup kuat antara Hubungan tingkat Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan Anemia sangat kuat sedangkan untuk di PMB Permata Hati Desa Simongagrok,

Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.

Meningkatkan kepatuhan Ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sekaligus yang telah terdeteksi anemia harus mendapatkan perhatian yang lebih serius dari tenaga kesehatan yang bertugas di desa Simongagrok, salah satu perhatian khusus tersebut ialah dengan melakukan kunjungan rumah. Manfaat dari kunjungan rumah ini sangat banyak sekali bagi ibu hamil selain kader bisa memantau ibu hamil untuk dapat rutin meminum tablet Fe secara teratur sehingga kader pun juga bisa menjadi lebih dekat dengan ibu hamil tersebut dan juga tenaga kesehatan, menciptakan rasa kepercayaan ibu hamil terhadap tenaga kesehatan akan lebih tinggi sehingga menimbulkan ibu hamil mengikuti saran yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan sering lupa dalam mengkonsumsi tablet Fe, menganggap apabila tidak mengkonsumsi tablet Fe ibu hamil tidak ada efek apapun, Meminum tablet Fe jika ingat saja, meminum tablet Fe hanya pada awal diberikan saja, tidak mengerti cara meminum tablet Fe yang benar, masih sering mengkonsumsi tablet Fe bersamaan dengan kopi, susu, ataupun teh. Ibu hamil sulit minum tablet Fe karena menimbulkan efek samping mual jika setelah minum

4.2 Pembahasan

4.2.1 Identifikasi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.4 ditemukan bahwa pada ibu hamil dengan prosentase 76 % sebesar 19 ibu hamil mengalami anemia sedangkan 24% sebesar 6 ibu hamil tidak mengalami anemia, dari hasil laporan yang didapatkan oleh kader ibu hamil yang mengalami anemia sering sekali tidak meminum tablet Fe dengan benar dan tepat, lupa dalam meminum tablet Fe, mengonsumsi tablet Fe bersamaan susu, kopi, ataupun teh, Meminum tablet Fe jika ingat, meminum tablet Fe hanya pada awal diberikan saja, juga tidak menjaga pola nutrisi yang benar yaitu mengonsumsi sayuran – sayuran hijau ataupun buah- buahan.

Anemia adalah kondisi dimana sel darah merah dalam darah Anda tidak sebanyak yang seharusnya. Ini dapat mempersulit tubuh Anda untuk mendapatkan oksigen ke jaringan, yang dapat menyebabkan masalah. menurut Bakta (2019) yang dikutip oleh Reni Yuli Astutik (2018) menjelaskan bahwa Anemia laboratorium adalah suatu keadaan dimana terjadi penurunan sel darah merah (Hb), kadar eritrosit dan hematokrit. Hal ini bisa terjadi karena kelalaian atau kurangnya perhatian dari keluarga atau lingkungan. Hal ini dapat menyebabkan proses hemodilusi, dimana volume darah tubuh berkurang. (A. Proverawati 2019).

Sekitar 95% kasus anemia selama kehamilan adalah karena kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi) dimana penyebab utamanya adalah asupan makanan yang kurang memadai seperti kurang dalam

mengonsumsi sayur – sayuran ataupun buah – buahan (A. Proverawati 2019).

Anemia terjadi ketika seseorang tidak memiliki cukup darah. Itu bisa terjadi selama kehamilan, tapi ini sangat umum terjadi pada wanita hamil yang lebih muda atau lebih tua dari rata-rata. Nutrisi yang buruk dapat menyebabkan anemia, sehingga ibu hamil perlu mendapatkan nutrisi yang cukup agar tetap sehat. (Padmi, 2018). Menurut (Depkrs RI, 2009) yang dikutip oleh penelitian dari Rizqi Ariyani (2016) menyatakan bahwa Waktu yang ideal untuk hamil adalah sekitar usia 20 hingga 35 tahun, dan selama itu risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan yang sehat lebih rendah. Hal ini dikarenakan tenaga kesehatan melakukan penyuluhan tentang kehamilan, seperti memberikan informasi gizi makanan gratis selama masa hamil, dan juga memberikan penyuluhan tentang manfaat mengonsumsi suplemen vitamin prenatal, yang dapat mengurangi resiko terjadinya anemia selama kehamilan. . obai *et al* (2017) yang dikutip dari Desia Ramadhannanti (2018) menyatakan tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil yang menjadi ibu rumah tangga merupakan faktor resiko anemia, kebanyakan para ibu rumah tangga bergantung pada pendapatan suami mereka dalam kaitannya dengan kebutuhan financial (Padmi, 2018).

Kader maupun tenaga kesehatan setempat dapat memberikan penyuluhan berupa KIE kepada ibu hamil akan manfaat tablet Fe, cara mengonsumsi tablet Fe dengan benar dan tepat, mengonsumsi makanan

yang bergizi dan mengandung zat besi, sedangkan cara mencegah anemia yaitu melalui posyandu dimana salah satu manfaat dari posyandu ialah ibu hamil mendapatkan tablet Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan yang telah menjadi program pemerintah untuk kesejahteraan ibu hamil dimana untuk menanggulangi terjadinya anemia. Pada realita dilapangan tablet Fe yang diberikan tersebut tidak diminum oleh ibu hamil, bahkan ada yang dibuang ataupun disembunyikan oleh ibu hamil.

Ibu hamil yang telah terdeteksi anemia harus mendapatkan perhatian yang lebih serius dari tenaga kesehatan yang bertugas di desa simongagrok, salah satu perhatian khusus tersebut ialah dengan melakukan kunjungan rumah. Manfaat dari kunjungan rumah ini sangat banyak sekali bagi ibu hamil selain kader bisa memantau ibu hamil dan juga bisa membantu ibu hamil memperbaiki kadar Hb dengan rutin meminum tablet Fe sehingga kader pun juga bisa menjadi lebih dekat dengan ibu hamil tersebut dan juga tenaga kesehatan, menciptakan rasa kepercayaan ibu hamil terhadap tenaga kesehatan akan lebih tinggi sehingga menimbulkan ibu hamil mengikuti saran yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Selain anemia terjadi pada ibu hamil karena faktor ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe juga dapat disebabkan karena faktor pola nutrisi yang dikonsumsi oleh ibu hamil

4.2.2 Identifikasi Anemia Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.4 ditemukan bahwa pada ibu hamil dengan prosentase 76 % sebesar 19 ibu hamil mengalami anemia

sedangkan 24% sebesar 6 ibu hamil tidak mengalami anemia, dari hasil laporan yang didapatkan oleh kader ibu hamil yang mengalami anemia sering sekali tidak meminum tablet Fe dengan benar dan tepat, lupa dalam meminum tablet Fe, mengkonsumsi tablet Fe bersamaan susu, kopi, ataupun teh, Meminum tablet Fe jika ingat, meminum tablet Fe hanya pada awal diberikan saja, juga tidak menjaga pola nutrisi yang benar yaitu mengkonsumsi sayuran – sayuran hijau ataupun buah- buahan.

Anemia adalah kondisi dimana sel darah merah dalam darah Anda tidak sebanyak yang seharusnya. Ini dapat mempersulit tubuh Anda untuk mendapatkan oksigen ke jaringan, yang dapat menyebabkan masalah. menurut Bakta (2019) yang dikutip oleh Reni Yuli Astutik (2018) menjelaskan bahwa Anemia laboratorium adalah suatu keadaan dimana terjadi penurunan sel darah merah (Hb), kadar eritrosit dan hematokrit. Hal ini bisa terjadi karena kelalaian atau kurangnya perhatian dari keluarga atau lingkungan. Hal ini dapat menyebabkan proses hemodilusi, dimana volume darah tubuh berkurang. (A. Proverawati 2019).

Sekitar 95% kasus anemia selama kehamilan adalah karena kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi) dimana penyebab utamanya adalah asupan makanan yang kurang memadai seperti kurang dalam mengkonsumsi sayur – sayuran ataupun buah – buahan (A. Proverawati 2019).

Anemia terjadi ketika seseorang tidak memiliki cukup darah. Itu bisa terjadi selama kehamilan, tapi ini sangat umum terjadi pada wanita hamil

yang lebih muda atau lebih tua dari rata-rata. Nutrisi yang buruk dapat menyebabkan anemia, sehingga ibu hamil perlu mendapatkan nutrisi yang cukup agar tetap sehat. (Padmi, 2018). Menurut (Depkrs RI, 2009) yang dikutip oleh penelitian dari Rizqi Ariyani (2016) menyatakan bahwa Waktu yang ideal untuk hamil adalah sekitar usia 20 hingga 35 tahun, dan selama itu risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan yang sehat lebih rendah. Hal ini dikarenakan tenaga kesehatan melakukan penyuluhan tentang kehamilan, seperti memberikan informasi gizi makanan gratis selama masa hamil, dan juga memberikan penyuluhan tentang manfaat mengkonsumsi suplemen vitamin prenatal, yang dapat mengurangi resiko terjadinya anemia selama kehamilan. . obai *et al* (2017) yang dikutip dari Desia Ramadhannanti (2018) menyatakan tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil yang menjadi ibu rumah tangga merupakan faktor resiko anemia, kebanyakan para ibu rumah tangga bergantung pada pendapatan suami mereka dalam kaitannya dengan kebutuhan financial (Padmi, 2018).

Kader maupun tenaga kesehatan setempat dapat memberikan penyuluhan berupa KIE kepada ibu hamil akan manfaat tablet Fe, cara mengkonsumsi tablet Fe dengan benar dan tepat, mengkonsumsi makanan yang bergizi dan mengandung zat besi, sedangkan cara mencegah anemia yaitu melalui posyandu dimana salah satu manfaat dari posyandu ialah ibu hamil mendapatkan tablet Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan yang telah menjadi program pemerintah untuk kesejahteraan ibu hamil

dimana untuk menanggulangi terjadinya anemia. Pada realita dilapangan tablet Fe yang diberikan tersebut tidak diminum oleh ibu hamil, bahkan ada yang dibuang ataupun disembunyikan oleh ibu hamil.

Ibu hamil yang telah terdeteksi anemia harus mendapatkan perhatian yang lebih serius dari tenaga kesehatan yang bertugas di desa simongagrok, salah satu perhatian khusus tersebut ialah dengan melakukan kunjungan rumah. Manfaat dari kunjungan rumah ini sangat banyak sekali bagi ibu hamil selain kader bisa memantau ibu hamil dan juga bisa membantu ibu hamil memperbaiki kadar Hb dengan rutin meminum tablet Fe sehingga kader pun juga bisa menjadi lebih dekat dengan ibu hamil tersebut dan juga tenaga kesehatan, menciptakan rasa kepercayaan ibu hamil terhadap tenaga kesehatan akan lebih tinggi sehingga menimbulkan ibu hamil mengikuti saran yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Selain anemia terjadi pada ibu hamil karena faktor ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe juga dapat disebabkan karena faktor pola nutrisi yang dikonsumsi oleh ibu hamil.

4.2.3 Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia

Hasil analisis berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil dari uji pertama menggunakan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai p-value $0,001 < \alpha$ 0,05 yang artinya ada hubungan yang cukup kuat antara Hubungan tingkat Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan Anemia sangat

kuat untuk di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto.

Hasil analisis hubungan penelitian diatas dari jumlah ibu hamil dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang patuh juga bisa mengalami anemia, yang disebabkan karena adanya faktor penyebab dari anemia yaitu malabsorpsi dimana asupan nutrisi yang kurang beragam dan juga ibu hamil kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi sehingga menyebabkan ibu hamil yang patuh menjadi anemia dan juga ada pula ibu hamil yang tidak patuh juga bisa tidak anemia karena pola nutrisi yang cukup tetapi tidak rutin dalam mengkonsumsi tablet Fe yang juga disebabkan dengan adanya keluhan ibu hamil setelah mengkonsumsi tablet fe seperti mual muntah, konstipasi, diare, hingga pusing sehingga membuat ibu hamil memilih tidak melanjutkan mengkonsumsi tablet Fe, serta faktor dari proses penyerapan tablet Fe yang terganggu dimana ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan susu, kopi, maupun teh bukan menggunakan air putih sehingga menyebabkan proses penyerapan zat besi menjadi terganggu. Alangkah lebih baiknya jika ibu hamil rutin dalam mengkonsumsi tablet Fe dan juga vitamin yang diberikan oleh tenaga kesehatan dengan menjaga asupan nutrisi yang baik dan cukup. sehingga program pemerintah mengenai pemberian tablet Fe sebanyak 90 tablet dapat berjalan dengan baik sehingga menekan angka komplikasi yang terdapat pada ibu hamil maupun janin. Sekaligus menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Jika ibu hamil tidak meminum tablet Fe, mereka mungkin mengalami mual dan anemia. Jika mereka lupa meminumnya, ini juga bisa menimbulkan masalah. Jika seorang wanita tidak meminum tablet Fe, bayinya mungkin juga berisiko.

Memberikan penyuluhan kepada ibu hamil yang telah terdeteksi anemia melalui program pemerintah yaitu posyandu sehingga kader maupun bidan setempat dapat melakukan pendekatan yang lebih efektif terhadap ibu hamil yang telah terdeteksi anemia sehingga dapat dilakukan pengecekan kadar Hb setiap bulannya untuk mengecek apakah ibu hamil rutin mengkonsumsi tablet Fe dari pengecekan Hb tersebut dapat diketahui apabila kadar Hb meningkat setiap bulannya maka ibu hamil rutin dalam mengkonsumsi tablet Fe, apabila ibu hamil tidak rutin mengkonsumsi tablet Fe maka kadar Hb akan menurun. Selalu mengingatkan ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang juga harus kaya akan zat besi, mengingatkan ibu hamil untuk meminum tablet Fe dengan air putih dan juga diminum sebelum tidur pada malam hari.

Ibu hamil yang telah terdeteksi anemia harus mendapatkan perhatian lebih serius dari tenaga kesehatan yang bertugas di PMB Permata Hati ialah dengan melakukan kunjungan rumah, yang memiliki manfaat sangat banyak sekali bagi ibu hamil selain kader bisa memantau ibu hamil dan juga bisa membantu ibu hamil memperbaiki kadar Hb dengan rutin meminum tablet Fe sehingga kader pun juga bisa menjadi lebih dekat dengan ibu hamil tersebut Selain anemia terjadi pada ibu hamil karena faktor ketidakpatuhan

ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe juga dapat disebabkan karena faktor pola nutrisi yang dikonsumsi oleh ibu hamil.

